

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan dasar agar mampu mengelola pembelajaran dengan cara yang inovatif dan kreatif dalam mengelola kurikulum, materi pembelajaran, metode dan evaluasi. Kenyataannya, masih banyak guru yang memakai metode konvensional untuk menyampaikan materi kepada para peserta didik. Sehingga peserta didik tertarik untuk ikut berperan aktif di dalam proses pembelajaran

Seharusnya guru menciptakan suasana pembelajaran yang menantang peserta didik untuk bersaing dan memperoleh nilai terbaik untuk setiap mata pelajaran. Metode konvensional menyebabkan siswa pasif dan tidak melakukan kontribusi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Peserta didik hanya mendengarkan saat guru memberikan materi di depan kelas.

Pelajaran akuntansi menuntut peserta didik untuk fokus dan berkonsentrasi. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif membangun minat belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga peserta didik sadar bahwa belajar adalah kebutuhan mendasar untuk menjadi manusia yang lebih baik terutama dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Pembelajaran akuntansi harus dirancang untuk sering mengerjakan soal-soal latihan agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Hasil observasi penulis di SMK BM APIPSU Medan Kelas XI Akuntansi terlihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa di kelas 11 Akuntansi di SMK BM APIPSU Medan

No.	Tes	KKM	Siswa mencapai nilai KKM		Siswa yang belum mencapai nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	13	32,5	27	67,5
2	UH 2	75	17	42,5	23	57,5
3	UH 3	75	19	47,5	21	52,5

(Sumber: Daftar Nilai Ujian Bulanan dari SMK BM APIPSU Medan)

Untuk mengatasi permasalahan di atas, guru harus menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Centered Learning* dan *Learning Start With A Question*. *Problem centered learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik diajak untuk berpikir secara mendalam untuk memecahkan permasalahan yang ada di akuntansi sedangkan *Learning Start With A Question* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan sehingga penjelasan materi dilakukan dengan cara membuat pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya akan dibahas bersama antara guru dan peserta didik.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Penerapan Kolaborasi Model**

Pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Akitivtas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas XI AK 1 SMK BM APIPSU Tahun Pembelajaran 2013/2014”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa SMK BM APIPSU Medan?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK BM APIPSU Medan?
3. Apakah Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK BM APIPSU Medan?
4. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus di kelas XI AK di SMK BM Apipsu Medan?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan T.P 2013/ 2014?
2. Apakah hasil belajar dan aktivitas meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* pada siswa kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan T.P 2013/ 2014?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan T.P 2013/ 2014 antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Memperhatikan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai hasil yang maksimal, maka perlu dilakukan variasi dan perubahan dalam gaya dan cara belajar mengajar. Oleh karena itu, alternatif yang akan dilakukan penulis adalah bekerjasama dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan.

Model pembelajaran *Problem Centered Learning* yaitu model pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa mampu berpikir dan menganalisis permasalahan yang di dapatkan dalam mata pelajaran akuntansi.

Sementara model pembelajaran *Learning Starts With A Question* yaitu model pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa aktif melalui kegiatan bertanya.

Melalui kedua model ini siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan sikap positif siswa dalam belajar akuntansi. Dengan begitu, kerjasama antara guru dan siswa berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model kolaborasi pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* di harapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi melalui penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* di kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan T.P 2013/2014
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi melalui penerapan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* di kelas XI AK SMK BM APIPSU Medan T.P 2013/2014
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus tahun pelajaran 2013/2014

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar akuntansi.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK BM APIPSU Medan khususnya bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Centered Learning* dan *Learning Starts With A Question*
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian yang sejenis.